

ABSTRAK

Pesatnya penyebaran wabah ini telah memaksa negara-negara untuk mengambil langkah-langkah preventif, kuratif dan promosi bagi warganya. Namun, selama masa Covid-19, pembelajaran Daring atau *distance learning* dinilai belum sepenuhnya efektif dalam pelaksanaannya. Mengatasi hal tersebut terciptalah Program Kampus Mengajar Angkatan 1 dimana, berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia yang masih terakreditasi paling tinggi B. Tujuannya untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya.

Kegiatan yang dilakukan siswa antara lain pendampingan kegiatan pembelajaran khususnya literasi dan numerisasi, adaptasi teknologi serta membantu administrasi sekolah. Hasil dari kegiatan yang telah diselenggarakan yaitu adanya peningkatan yang signifikan siswa di SD Negeri 29 Kota Bengkulu dalam menguasai literasi dan numerasi. Pengajaran yang dilakukan tidak hanya didalam kelas namun juga pendampingan secara pribadi kepada siswa yang belum menguasai literasi dan numerasi. Sehingga, mampu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik untuk mempelajari kedua kompetensi tersebut. Guru dapat mengoperasikan program seperti *Power point* yang dapat membantu pembuatan materi pembelajaran secara mudah. Pada administrasi sekolah kami juga membantu dalam hal penginputan nilai akademis siswa, pembuatan rapot, pembuatan rencana pembelajaran dan silabus.

Kata kunci : Kampus Mengajar Angkata 1, Literasi numerasi, SD Negeri 29 Kota Bengkulu